**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Kerangka Teori**
2. **Motivasi**
3. **. Pengertian Motivasi**

Menurut Wibowo (2016:322) menyatakan “motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan”. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.

Menurut Rusdiana (2018:70) menyatakan “motivasi sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan”. Semakin wirausahawan mengerti perilaku anggota organisasi, semakin mampu mereka memengaruhi perilaku tersebut dan membuatnya lebih konsisten dengan pencapaian tujuan organisasional.

Menurut Kusnadi dan Novita (2020:29) menyatakan “motivasi adalah suatu proses untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan berdasarkan harapan sehingga sesuatu pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien”.

Menurut Ariyanti (2018) menjelaskana “motivasi berwirausaha adalah suatu yang menggerakan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan usaha/kegiatan usaha sebagai upaya untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya”.

1. **. Faktor-Faktor Motivasi**

Menurut Wibowo (2016:360) motivasi dapat tumbuh melalui pemberian *reward* atau penghargaan. Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi

Prestasi adalah hasil atas usaha yang diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Langkah yang mudah dicapai yang dapat lebih sering diberi penghargaan, akan lebih baik daripada tujuan yang besar dan perlu waktu lama untuk mencapainya.

1. Kegelisahan

Kegelisahan adalah bentuk ekspresi dari sebuah kecemasan. Kegelisahan berlebihan dan keinginan menghindari kegagalan merupakan hambatan besar. Pada awalnya, orang dalam kelompok ini perlu jaminan tetap dan banyak umpan balik positif.

1. Persetujuan

Persetujuan adalah suatu pernyataan setuju yang telah disetujui oleh kedua belah pihak dan sebagainya. Setiap individu ingin tahu bahwa pengalaman dan kekuatan telah dikenal dengan baik oleh atasanya. Sekali lagi mereka memerlukan banyak dorongan dan penghargaan atas prestasinya.

1. Keinginan tahu

Perlu upaya membangun tugas yang akan memelihara minatnya dan keinginannya menemukan sesuatu untuk dirinya. Orang dengan ciri semacam ini akan senang mewawancara pelanggan dan meneliti pengembangan baru.

1. Kegigihan

Menekankan bagaimana dapat meningkatkan percaya diri dan memperbaiki keterampilan. Selanjutnya akan meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan lebih baik, gaji lebih tinggi atau penghargaan lain yang diharapkan.

1. **. Aspek-Aspek Motivasi**

Menurut Alifuddin dan Razak (2015:96), ada enam aspek penting yang terkandung dalam motivasi berprestasi, yakni:

1. Tanggung jawab

Individu yang memiliki motivasi tinggi akan bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan dan berusaha sampai tugas tersebut berhasil diselesaikan.

1. Mempertimbangkan risiko

Individu yang mempunyai motivasi tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu kesukaran yang sedang atau menantang namun memungkinkan untuk diselesaikannya.

1. Umpan balik

Individu yang mempunyai motivasi tinggi sangat menyukai umpan balik karena menurut mereka umpan balik sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerja di masa yang akan datang.

1. Kreatif-inovatif

Individu yang mempunyai motivasi yang tinggi akan kreatif mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin dan juga tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu ke waktu.

1. Waktu penyelesaian tugas

Individu dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat.

1. Keinginan menjadi yang terbaik

Individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat yang terbaik (McClelland, 1976).

1. **. Indikator Motivasi**

Menurut Alifuddin dan Razak (2015:110) terdapat beberapa indikator yang berpengaruh dalam motivasi, antara lain:

1. Pekerja keras

Kerja keras adalah modal dasar seseorang untuk keberhasilan dalam menjalankan usahanya baik untuk diri wirausaha, keluarganya maupun untuk masyarakat.

1. Pantang menyerah

Seorang wirausaha yang sukses tidak akan langsung menyerah dalam menghadapi kegagalan. Seorang wirausaha harus mau berjuang untuk mencapai suatu kesuksesan dengan belajar dari kegagalan untuk membangun karakter untuk bangkit lagi karena dengan adanya kegagalan pasti akan ada kesuksesan.

1. Memiliki semangat

Seorang wirausaha harus memiliki semangat dalam menjalankan suatu usaha, agar usaha yang ditekuni selama ini memberikan hasil yang maksimal.

1. **Mental Kewirausahaan**
2. **. Pengertian Mental Kewirausahaan**

Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:90) menyatakan “mentalitas dari wirausahawan adalah cara berfikir seorang pengusaha dalam berperilaku. Wirausahawan harus menempa mental untuk menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, disiplin dan inovatif”.

Menurut Ariyanti (2018) menjelaskan “mental berwirausaha dapat diartikan sebagai kejiwaan seseorang yang pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha”. Peluang usaha ini mungkin akan menguntungkan baik secara finansial maupun sosial, namun resiko kerugian tak lepas menghantui kita. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan.

Menurut Agung dan Sumaryanto (2015) menyatakan bahwa “mental berwirausaha adalah sebuah keberanian untuk berusaha menentukan kemakmuran, kesuksesan dan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yang didapatkan dari kemampuan, pemikiran dan usaha diri sendiri”.

Menurut Zulianti dan Nawawi (2022) “mental kewirausahaan adalah kejiwaan seseorang yang berkemauan keras, keyakinan pada diri, motivasi yangkuat adalah mental wirausaha”.

1. **. Ciri-Ciri Yang Harus Dimiliki Wirausaha**

Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:5) ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha antara lain:

1. Berani mengambil risiko

Apabila memiliki sifat dan berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

1. Memiliki semangat dan kemauan besar

Seseorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menuju sukses.

1. Memiliki persepsi dan analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati tujuan yang diinginkan.

1. Tidak konsumtif

Selalu menanamkan kembali keuntungan yang diperoleh, baik untuk memperluas usaha yang sudah ada maupun menanamkannya pada usaha-usaha yang baru.

1. Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

1. Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki wawasan kedepanuntuk mendapatkan peluang usaha.

1. Selalu berusaha memberikan yang terbaik

Seorang wirausahaan akan mengarahkan semua potesi yang dimilikinya. Jika hal itu dirasa kurang, ia akan merekrut orang-orang yang lebih berkompeten

agar dapat memberikan yang terbaik untuk pelanggan.

1. **. Sikap Mental Yang Harus Dimiliki Wirausaha**

Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:94) sikap mental yang harus dimiliki oleh wirausaha untuk menjadi pengusaha sukses antara lain, sebagai berikut:

1. Cerdas secara emosional

Kecerdasan emosional adalah landasan kekuatan mental. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain. Orang yang cerdas secara emosi akan bersikap tegas dan mampu mengendalikan perilaku sehingga terbebas dari perilaku-perilaku negatif.

1. Percaya diri

Sikap percaya diri diperlukan dalam menjalankan segala sesuatu. Pengusaha yang bermental kuat akan percaya kepada kemampuannya dan memiliki pengendalian yang kuat atas keraguan dan kegelisahan.

1. Berani berkata tidak

Penelitian yang dilakukan di UC Berkeley menunjukkan bahwa semakin anda kesulitan berkata tidak, maka semakin besar kemungkinan anda mendapatkan stres, kelelahan dan bahkan depresi. Orang yang bermental kuat tahu bahwa berkata tidak merupakan jalan yang sehat dan mereka akan memiliki harga diri dan pandangan kedepan yang jelas.

1. Mampu menetralisir *difficult people*

Menghadapi orang yang sulit dapat membuat frustasi dan melelahkan. Perlu

mengetahui mereka dengan mengidentifikasi emosi dan tidak membiarkan kemarahan atau frustasi memicu kekacauan. Jika segala sesuatunya sudah diluar kendali, orang yang bermental kuat dapat membawa orang ini menjadi lebih baik tanpa menjatuhkannya.

1. Tidak takut akan perubahan

Pengusaha bermental kuat itu fleksibel dan terus beradaptasi. Pengusaha yang sukses akan melihat perubahan-perubahan yang mengintai mereka, dan membentuk rencana tindakan jika perubahan terjadi.

1. Dapat menerima kegagalan

Pengusaha yang sukses mengetahui bahwa kegagalan bukan akhir permainan dan tidak boleh takut mengalaminya, karena tidak ada yang pernah mengalami kesuksesan sejati tanpa pernah mengalami kegagalan.

1. Tidak membandingkan diri mereka dengan orang lain

Orang-orang yang kuat secara mental tidak akan menghakimi orang lain,

karena mereka tahu bahwa setiap orang memiliki sesuatu untuk ditawarkan, dan mereka tidak perlu menjatuhkan orang lain untuk sekedar merasa nyaman dengan diri mereka sendiri.

1. **. Indikator Mental Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2017:39) terdapat beberapa indikator yang berpengaruh

dalam mental kewirausahaan, antara lain:

1. Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang berani mengambil risiko dalam suatu tantangan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk memulai usaha dengan kemampuan sendiri. Percaya diri bisa mempengaruhi mental yang ada dalam diri seseorang, sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya sendiri.

1. Optimis

Optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita laksanakan akan sukses.

1. Berani mengambil risiko

Berani mengambil risiko artinya berani memulai sesuatu yang serba tidak pasti dan penuh resiko. Dalam hal ini, tentu tidak semua resiko yang diambil, melainkan hanya risiko yang telah diperhitungkan secara cermat.

1. Jujur

Kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan adalah prinsip dasar yang harus dinomor satukan dalam berusaha.

1. **Minat Berwirausaha**
2. **. Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Basrowi (2016:34) menyatakan “minat berwirausaha adalah perubahan sikap dan pandangan generasi muda calon intelektual bangsa kita dan perubahan sikaporang tua yang menyenangi dan mengizinkan putra-putrinya untuk terjun kebidang bisnis”.

Menurut Ariyanti (2018) “minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi”.

Menurut Zulianti dan Nawawi (2022) “minat berwirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai wirausaha, merasa senang dengan wirausaha”. Untuk menjadi wirausaha yang sukses maka seseorang harus bekerja keras, mempunyai semangat yang tinggi dan yakin terhadap kemampuan dirinya sebagai wirausahawan.

Menurut Hendrawan dan Sirine (2007) menyatakan “minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakanya”.

1. **. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Nitisusastro (2012:29) secara singkat minat berwirausaha dijelaskan sebagai berikut: kemauan dan rasa percaya diri, fokus pada sasaran, pekerja keras, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, dan berinovasi. Motivasi tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

1. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain:

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang berani mengambil resiko dalam suatu tantangan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk memulai usaha dengan kemampuan sendiri.

1. Motif berprestasi

Motif berprestasi adalah keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

1. Harga diri

Harga diri merupakan kebutuhan perkembangan, dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan harga diri karena tidak lagi tergantung pada orang lain.

1. Perasaan senang

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek bersangkutan.

1. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena rangsangan atau dorongan dari luar individu atau lingkungan. Faktor-faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain:

1. Lingkungan keluarga

Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Minat berwirausaha akan terbentuk karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

1. Lingkungan masyarakat

Dimana lingkungan masyarakat mempunyai peran yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha dengan hidup bermasyarakat seseorang dapat memanfaatkan peluang yang timbul karena kebutuhan masyarakat.

1. Peluang

Peluang yang ada dihadapan seseorang untuk menjadi sukses bagi orang yang mempunyai semangat untuk maju, tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih kesuksesan. Salah satu caranya yaitu dengan berwirausaha.

1. **. Upaya Membangun Minat Berwirausaha**

Menurut Widodo (2012:17) untuk membangun minat berwirausaha dilakukan upaya, antara lain:

1. Mengenali dampak positif dari wirausaha, antara lain:
2. Menambah penghasilan
3. Lebih bebas berekspresi
4. Menjadi pimpinan dan pembuat aturan
5. Bisa bekerja dengan waktu dan tempat yang lebih fleksibel
6. Dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif
7. Menajamkan *mission statement*, tujuan, perencanaan tertulis.

Visi dan misi bisa dituliskan dalam kalimat yang mudah diingat, dan kemudian bisa menjadi motto serta penyemangat disaat lemah.

1. Memulai usaha dari bidang yang disukai atau dibutuhkan sesuai kemampuan diri.
2. Membangun dukungan

Minat dari dalam diri untuk berwirausaha bisa saja redup atau bahkan padam saat menemui sandungan. Sehingga dibutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat atau yang dipercaya akan sangat bermanfaat untuk membangkitkan minat itu kembali.

1. Membekali diri

Keterampilan memberikan kontribusi cukup besar bagi seorang wirausaha. Keterampilan tidak saja mampu meningkatkan kinerja seseorang, tapi juga memberikan rasa percaya diri dalam menjalankan usahanya.

1. Bersikap positif terhadap kegagalan

Sikap positif terhadap kegagalan sangat diperlukan agar minat untuk berwirausaha tidak hilang setelah menemui kegagalan yang pertama. Seorang wirausaha perlu memiliki kebiasaan untuk belajar dari pengalaman yang kurang mengenakkan, sehingga bisa memulai lagi usaha dengan persiapan yang lebih matang.

1. **. Indikator Minat Berwirausaha**

Menurut Nitisusastro (2012:32) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Adapun keempat point tersebut seperti dipaparkan berikut ini:

1. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka orang tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi seseorang untuk terus berwirausaha.

1. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya seseorang tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

1. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha seseorang.

1. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan dan selalu efektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

1. **Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Peneliti**  **(Tahun)** | **Judul**  **Penelitian** | **Metode**  **Penelitian** | **Hasil**  **Penelitian** |
| 1 | Ariyanti (2018) | Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS 16 dan diuji dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi ganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. | Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada motivasi, mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha. |
| 2 | Agung dan Sumaryanto (2015) | Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS dan diuji dengan uji validitas,uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji determinasi, uji f dan uji t. | Motivasi dinyatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan mental berwirausaha dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. |
| 3 | Pradana dan Safitri (2020) | Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha | Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan *partial least square*. | Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha. |
| 4 | Zulianti dan Nawawi (2022) | Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diolah dengan uji validitas,uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi ganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. | Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. |
| 5 | Hasyunah dan Hakimah (2020) | Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang) | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinan, uji f dan uji t. | Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mental berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Tridinanti Palembang. |
| 6 | Taormina (2005) | Measuring Chinese Entrepreneurial Motivation Personality and Environmental Influences | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS. | Hasil penelitian menunjukkan perbandingan kelompok mengungkapkan bahwa karakteristik psikologis serta bisnis lingkungan keduanya merupakan prediktor yang signifikan. |
| 7 | Olokundun, dkk  (2018) | Data article on contents on entrepreneurial interest and knowledge of Nigerian university students. | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas isi kurikulum kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minatkewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa. |

Sumber: Ariyanti (2018),Agung dan Sumaryanto (2015), Pradana dan Safitri (2020), Zulianti dan Nawawi (2022), Hasyunah dan Hakimah (2020), Robert J. Taormina (2005), Maxwell Olokundun dkk (2018).

Penelitian terdahulu yang paling mendekati dengan penelitian ini adalah penelitian yang diteliti oleh Anik Ariyanti (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah:

Persamaan : Persamaan pada penelitian yang dilakukan Anik Ariyanti dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang motivasi, mental kewirausahaan dan minat berwirausaha dan metode penelitian.

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Anik Ariyanti menggunakan random sampling, sedangkan metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, serta lokasi dan waktu penelitian juga berbeda.

1. **Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono (2015: 91) menyatakan “kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual merupakan bagian alur logika berfikir”. Mulai dari penegasan teori serta asumsinta hingga memunculkan konsep dan variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar kerangka konteptual berikut:

**Motivasi (X₁)**

1. Pekerja keras
2. Pantang menyerah
3. Memiliki semangat

Suryana (2016) (dalam Alifuddin & Mashur Razak, 2015:110)

**Motivasi (X₁)**

1. Pekerja keras
2. Pantang menyerah
3. Memiliki semangat

Alifuddin & Mashur Razak (2015:110)

**Minat Berwirausaha (Y)**

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

Nitisusastro (2012:32)

**Mental Kewirausahaan (X₂)**

1. Percaya diri
2. Optimis
3. Berani mengambil risiko
4. Jujur

Suryana (2017:39)

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

1. **Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015:96) bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan,tetapi belum ada pembuktian secara empiris. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Adanya pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha pada pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

H₂ : Adanya pengaruh antara mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

H3 : Adanya pengaruh antara motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.